

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Investasi merupakan kegiatan menanamkan modal, baik berupa uang maupun aset berharga lainnya kedalam suatu objek, lembaga atau pihak tertentu dengan tujuan agar investor atau pemodal memperoleh keuntungan di masa mendatang setelah melewati jangka waktu tertentu (Lestari *et al.*, 2024). Kegiatan investasi memiliki peranan penting dalam mendorong peningkatan kegiatan ekonomi dan kesempatan kerja di masyarakat. Hal ini juga berkontribusi pada pertumbuhan pendapatan nasional dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Menurut Julianti *et al.* (2025) ada tiga fungsi utama dari investasi yang mendasari peran ini:

1. Investasi merupakan bagian dari total pengeluaran, sehingga kenaikan dalam investasi dapat meningkatkan permintaan total, pendapatan nasional, dan kesempatan kerja
2. Penambahan barang modal akibat investasi akan meningkatkan kapasitas produksi
3. Investasi sering kali diiringi dengan kemajuan teknologi.

Mahasiswa sering kali menghadapi berbagai masalah ketika ingin berinvestasi. Salah satu kendala utama adalah kurangnya pemahaman mengenai dasar-dasar investasi, termasuk cara kerja pasar dan pengelolaan risiko, yang dapat menyebabkan keraguan dalam pengambilan keputusan. Selain itu, banyak di antara mahasiswa yang merasa terbatas dari segi dana, meskipun saat ini ada banyak

platform yang menawarkan investasi dengan modal yang relatif kecil. Selain itu, kemudahan akses melalui aplikasi investasi sering kali menyebabkan mahasiswa bertindak impulsif tanpa melakukan penelitian yang memadai. Di sisi lain, kekhawatiran akan kehilangan uang juga menjadi penghalang, sehingga banyak mahasiswa memilih untuk menghindari investasi sama sekali. Secara keseluruhan, masalah-masalah ini menciptakan tantangan yang signifikan bagi mahasiswa yang ingin terlibat dalam dunia investasi (Theodorus *et al.*, 2023).

Pandangan mahasiswa di kota Batam terhadap investasi beragam dan dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk Teknologi Keuangan, Modal Minimum dan Literasi Keuangan. Teknologi keuangan adalah sebuah inovasi yang mengintegrasikan layanan keuangan dengan teknologi untuk mempermudah akses dan penggunaan produk-produk finansial, seperti pembayaran elektronik, pinjaman secara online, dan investasi (Theodorus *et al.*, 2023). Dalam Penelitian Sari *et al.*,(2025) menunjukkan bahwa teknologi keuangan juga dikenal memainkan peran penting dalam meningkatkan minat investasi, khususnya di kalangan generasi Z.

Teknologi keuangan membuat investasi lebih praktis dan efektif dengan memberi orang akses langsung ke layanan keuangan melalui perangkat digital. Selain itu, fitur edukasi, integrasi dengan dompet digital dan antarmuka aplikasi yang mudah membantu pengguna memahami dan melakukan investasi dengan mudah. Faktor-faktor ini membuat generasi muda lebih nyaman dan percaya diri untuk mulai berinvestasi. Adanya teknologi keuangan ini diharapkan dapat mendorong mahasiswa untuk

lebih tertarik memulai investasi karena prosesnya yang cepat dan kemudahan dalam memperoleh informasi keuangan melalui aplikasi digital (Jasman, 2023).

Peneliti sebelumnya yang dilakukan oleh Ratih & Yudiantoro (2022) , Pramesty *et al.*, (2023) dan Sunita *et al.*, (2024) menunjukkan keberadaan teknologi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat buat berinvestasi, sementara Jasman (2023) dan Purba *et al.*, (2025) menyatakan bahwa teknologi keuangan tidak memiliki pengaruh terhadap minat investasi pada mahasiswa.

Modal minimum investasi merupakan jumlah uang yang harus disiapkan oleh calon investor sebagai modal awal untuk memulai investasi (Theresia *et al.*, 2019). Kebijakan modal minimum merupakan salah satu cara untuk menarik minat calon investor. Bagi mahasiswa kebijakann ini memiliki relevansi khusus bagi mahasiswa, mengingat sebagian besar dari mahasiswa belum memiliki penghasilan tetap sehingga perlu merencanakan alokasi dana secara cermat sebelum berinvestasi. Penetapan jumlah modal awal yang rendah diyakini dapat meningkatkan minat dikalangan mahasiswa, karena hambatan finansial lebih ringan (Nurfauziya, 2023).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Maulida & Pospos (2021) dan Sari *et al.*, (2025) menyatakan bahwa modal minimum memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa dalam melakukan investasi. Namun, ada juga peneliti yang menunjukkan bahwa modal minimum tidak memiliki pengaruh

signifikan terhadap minat investasi mahasiswa diantaranya adalah Aini (2019), Amrul (2020) dan (Irmawati, 2024).

Literasi keuangan merupakan kemampuan individu untuk memahami, mengelola, dan menggunakan keuangan secara matang. Hal ini mencakup kemampuan membuat keputusan finansial yang bijak, menyusun perencanaan keuangan, serta menggunakan produk dan layanan keuangan dengan tepat dan cerdas (Hermawan *et al.*, 2022). Menurut Lestiana (2022) dan Viana (2021) tingkat literasi keuangan mahasiswa tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi. Meskipun mahasiswa memiliki tingkat literasi keuangan tertentu, hal tersebut tidak secara signifikan meningkatkan keinginan mahasiswa untuk berinvestasi.

Menurut Sunita (2024) dan Gunawan (2021) literasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi. Dengan pengetahuan yang baik tentang keuangan, mahasiswa menjadi lebih mampu mengelola risiko, memahami berbagai instrumen investasi, serta menyusun rencana keuangan jangka panjang. Pemahaman tersebut meningkatkan rasa percaya diri dan kesiapan mahasiswa dalam mengambil keputusan investasi. Mahasiswa yang memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi cenderung lebih tertarik untuk berinvestasi, karena mahasiswa memahami manfaat serta cara kerja investasi yang aman dan menguntungkan.

Mengacu pada permasalahan yang telah dipaparkan sebelumnya serta melihat adanya ketidakkonsistenan hasil dari peneliti terdahulu, penelitian ini dilakukan

untuk menguji secara empiris **“Pengaruh Teknologi Keuangan, Modal Minimum, dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Kota Batam”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, berikut adalah beberapa permasalahan yang perlu dianalisis mengenai pengaruh teknologi keuangan, modal minimum, dan literasi keuangan terhadap minat investasi mahasiswa di Kota Batam:

1. Masih terdapat mahasiswa yang belum memanfaatkan fintech sebagai media investasi karena rendahnya pemahaman, kepercayaan, dan literasi digital.
2. Modal Minimum yang terlalu tinggi syarat awal melakukan investasi, sebagian mahasiswa merasa terbatas dari segi dana dan kurang paham mengenai ketentuan modal awal, sehingga merasa sulit untuk mulai berinvestasi
3. Rendahnya tingkat literasi keuangan di kalangan mahasiswa menyebabkan mahasiswa memiliki pemahaman yang minim tentang investasi, akibatnya tingkat kepercayaan mahasiswa terhadap investasi masih rendah dan mahasiswa cenderung tidak aktif dalam aktivitas investasi

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini diberikan batasan masalah untuk memperjelas ruang lingkup kajian, sehingga fokus peneliti menjadi lebih terarah sesuai dengan topik yang diteliti. Berikut batasan masalah yang terdapat dalam penelitian ini:

1. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Teknologi keuangan (X1), Modal minimum (X2), Literasi keuangan (X3)
2. Variabel dependen dalam penelitian ini merupakan minat investasi mahasiswa di kota Batam (Y)
3. Objek penelitiannya yaitu mahasiswa akuntansi aktif di perguruan tinggi Universitas Riau Kepulauan, Universitas Batam, Universitas Internasional Batam, Universitas Ibnu Sina dan Universitas Universal

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan batasan masalah yang telah ditentukan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah teknologi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di Kota Batam?
2. Apakah modal minimum berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di Kota Batam?
3. Apakah literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di Kota Batam?

4. Apakah Teknologi Keuangan, Modal Minimum dan Literasi Keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di kota Batam?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh teknologi keuangan terhadap minat investasi mahasiswa di Kota Batam.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh modal minimum terhadap minat investasi mahasiswa di kota Batam.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap minat investasi mahasiswa di kota Batam.
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh teknologi keuangan, modal minimum dan literasi keuangan secara simuntal terhadap minat investasi mahasiswa di kota Batam.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat bagi peneliti

Penelitian ini memberikan peneliti wawasan yang lebih dalam mengenai interaksi antara teknologi keuangan, modal minimum, literasi keuangan, dan minat investasi mahasiswa. Dengan menganalisis ketiga faktor ini, peneliti dapat mengembangkan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana masing-masing variabel saling memengaruhi. Hasil penelitian ini

dapat dijadikan referensi untuk studi-studi selanjutnya dan menjadi dasar bagi penelitian lebih lanjut yang mengeksplorasi variabel lain dalam konteks investasi dan keuangan.

2. Manfaat bagi Pembaca

Penelitian ini bermanfaat bagi pembaca, terutama mahasiswa, dalam meningkatkan pemahaman tentang pentingnya literasi keuangan dan penggunaan teknologi keuangan dalam proses investasi. Dengan informasi yang diberikan, pembaca dapat lebih memahami faktor-faktor yang memengaruhi keputusan investasi mahasiswa dan mengembangkan keterampilan dalam mengelola keuangan. Hal ini diharapkan dapat membantu pembaca dalam membuat keputusan investasi yang lebih cerdas dan terinformasi di masa depan.

3. Manfaat bagi Universitas Putera Batam

Penelitian ini juga memberikan kontribusi positif bagi Universitas Putera Batam dengan meningkatkan reputasi akademisnya sebagai institusi yang berkomitmen pada pengembangan keilmuan yang relevan dengan tren terbaru di dunia keuangan. Temuan-temuan dari penelitian ini dapat menjadi bahan masukan untuk pengembangan kurikulum yang lebih baik dan program edukasi keuangan yang dapat membantu mahasiswa mempersiapkan diri untuk menghadapi tantangan di dunia investasi. Selain itu, hasil penelitian ini dapat memperkuat kolaborasi antara universitas dan berbagai pihak dalam industri keuangan untuk meningkatkan pemahaman tentang investasi di kalangan mahasiswa.

1.6.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat bagi mahasiswa

Penelitian ini memberikan manfaat praktis bagi mahasiswa dengan meningkatkan kesadaran mahasiswa akuntansi tentang pentingnya literasi keuangan dan investasi. Dengan memahami bagaimana teknologi keuangan dan modal minimum dapat memengaruhi keputusan investasi, mahasiswa akan lebih termotivasi untuk mulai berinvestasi sejak dini. Selain itu, penelitian ini juga memberikan panduan dan informasi yang dapat membantu mahasiswa membuat keputusan investasi yang lebih terinformasi, sehingga mahasiswa dapat mengelola keuangan pribadi dengan lebih baik dan meraih keuntungan dari berbagai peluang investasi yang tersedia.

2. Manfaat bagi masyarakat

Bagi masyarakat, penelitian ini berkontribusi pada peningkatan pemahaman dan kesadaran tentang investasi, serta pentingnya penggunaan teknologi keuangan dalam mengelola keuangan. Dengan meningkatnya literasi keuangan di kalangan masyarakat, bisa tercipta generasi yang lebih bijak dalam mengambil keputusan finansial. Selain itu, penelitian ini mendorong masyarakat untuk lebih aktif terlibat dalam dunia investasi, yang pada gilirannya dapat membantu meningkatkan perekonomian lokal melalui pembentukan budaya investasi yang sehat dan berkelanjutan.